

## PENGARUH STATUS EKONOMI KELUARGA, PRESTASI AKADEMIK, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 SUKOHARJO

Ade Lia Estu Wardani<sup>1)</sup>, Susantiningrum<sup>2)</sup>

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: [adeliaestuwardani25@student.uns.ac.id](mailto:adeliaestuwardani25@student.uns.ac.id)

### Abstract

This research aims to; (1) determine the influence of family economic status on interest in continuing education to college; (2) determine the influence of academic achievement on interest in continuing education to college; (3) determine the influence of the peer environment on interest in continuing education to college; (4) determine the influence of family economic status, academic achievement, and peer environment together on interest in continuing education to college. This research is descriptive quantitative research with a sample of 188 class XII students at SMK Negeri 1 Sukoharjo. The sample was determined using a sampling technique, namely the proportional random sampling technique. Data collection was carried out by distributing research questionnaires. The prerequisite tests in this study used the normality test, linearity test, and multicollinearity test. Hypothesis testing in this research uses multiple linear regression analysis, partial correlation analysis (T test), f statistics (F test), analysis of the coefficient of determination (R<sup>2</sup>), relative contribution and effective contribution. The data analysis technique uses the help of IBM spssversion 25 software. The results of the research prove that; (1) there is a positive and significant influence of family economic status on interest in continuing education to college. This is proven by the value of tcount (3.589) > ttable (1.972); (2) there is a positive and significant influence of academic achievement on interest in continuing education to higher education. This is proven by the value of tcount (4,843) > ttable(1,972). (3); there is a positive and significant influence of the peer environment on interest in continuing education to college. This is proven by the value of tcount (2.772) > ttable (1.972). (4); there is an influence of family economic status, academic achievement, and peer environment together on interest in continuing education to college. This is proven by the value of Fcount (125,341) > Ftable(2.65). The results of this study show that the value of effective contributions together is 67.1%, while the remaining 32.9% is influenced by other factors not examined in this study.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui pengaruh status ekonomi keluarga terhadap minatmelanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi; (2) mengetahui pengaruh prestasi akademik terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi; (3) mengetahui pengaruh lingkungan teman sebayaterhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi; (4) mengetahui pengaruh status ekonomikeluarga, prestasi akademik, dan lingkungan temansebayaya secara bersama-sama terhadap minatmelanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatifdeskriptif dengan sampel sebanyak 188 siswa kelasXII SMK Negeri 1 Sukoharjo. Penentuan sampel menggunakan teknik pengambilan yaitu teknikproportional random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian. Uji prasyarat pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis korelasi parsial (uji T), statistik f (uji F), analisis koefisien

### Article History

Submitted: 18 Agustus 2024

Accepted: 24 Agustus 2024

Published: 25 Agustus 2024

### Key Words

Family Economic Status, Academic Achievement, Peer Environment, Student Interests

### Sejarah Artikel

Submitted: 18 Agustus 2024

Accepted: 24 Agustus 2024

Published: 25 Agustus 2024

### Kata Kunci

Ekonomi Keluarga, Prestasi Akademik, Lingkungan Teman Sebaya, Minat Siswa

determinasi ( $R^2$ ), sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Teknik analisis data menggunakan bantuan software IBM spss versi 25. Hasil penelitian membuktikan bahwa; (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan status ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (3,589) > t_{tabel} (1,972)$ ; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (4,843) > t_{tabel} (1,972)$ ; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (2,772) > t_{tabel} (1,972)$ ; (4) terdapat pengaruh status ekonomi keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} (125,341) > F_{tabel} (2,653)$ . Hasil penelitian ini menunjukkan nilai sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 67,1%, sedangkan sisanya sebesar 32,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## PENDAHULUAN

Jumlah pengangguran di Indonesia menurut BPS mencapai 7,99 juta jiwa per akhir Februari 2023. Apabila dilihat berdasarkan tingkat pendidikannya, tercatat 5,52 persen pengangguran berasal dari lulusan Diploma IV/S1/S2/S3, kemudian 5,91 persen dari lulusan Diploma I/II/III, 9,60 persen dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), 7,69 persen dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), 5,42 persen dari lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 3,02 persen berasal dari tamatan SD ke bawah. Ishak (2018) mengatakan bahwa pengangguran terjadi disebabkan antara lain, yaitu karena kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah yang tidak berpihak kepada rakyat, pengembangan sektor ekonomi non-riil, pendidikan yang rendah dan tidak memiliki keterampilan, keterbatasan lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja, dan kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja. Pendidikan yang rendah dan tidak memiliki keterampilan juga disebutkan menjadi salah satu faktor banyaknya pengangguran di Indonesia.

(Novannisa et al., 2018) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan di perguruan tinggi akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan memiliki berbagai keahlian yang mendalam. Oleh karena itu, pengetahuan harus terus diperbarui, ditingkatkan, dan disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi. (Ariba & Suryo, 2023) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pendidikan yang tinggi dapat mengurangi peluang angkatan kerja golongan usia muda untuk menganggur karena pendidikan yang tinggi dapat menciptakan tenaga kerja yang terampil, produktif serta dapat menghasilkan barang dan jasa dengan standar yang tinggi, sehingga lebih menguntungkan bagi pemberi kerja untuk mempekerjakan mereka.

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), jumlah mahasiswa di Indonesia sebanyak 9,32 juta orang pada 2022. Jumlah itu naik 4,02% dibandingkan pada tahun sebelumnya, cenderung meningkat dalam sedekade terakhir. Apabila dilihat dari data di atas, jumlah mahasiswa di Indonesia sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Tetapi, masih banyak juga siswa lulusan Sekolah Menengah yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bentuk pendidikan menengah yang memfokuskan pada pengembangan keterampilan peserta didik untuk pekerjaan tertentu. Berdasarkan Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan utama pendidikan kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Namun, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 129a/U/2004 pasal 4 ayat 2 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menengah, terdapat 9 SPM yang harus dipenuhi oleh SMK, salah satu SPM (Standar Pelayanan Minimal) SMK adalah 20% dari lulusan SMK melanjutkan ke perguruan tinggi yang terakreditasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa meskipun SMK memiliki orientasi terhadap dunia kerja dan bertujuan untuk memberikan keterampilan yang relevan, namun lulusan SMK juga memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi yang sesuai dengan spesialisasi mereka atau bahkan bidang lainnya. Ketatnya persaingan, dengan jumlah lapangan pekerjaan yang terbatas, hanya dengan menyelesaikan pendidikan menengah saja dinilai tidak lagi cukup untuk bersaing di pasar kerja era ini. Hal ini juga dijelaskan oleh (Novannisa et al., 2018) dalam penelitiannya bahwa lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya dengan harapan agar bisa lebih mengembangkan diri sehingga dapat bersaing di era global.

SMK Negeri 1 Sukoharjo adalah salah satu sekolah kejuruan unggulan di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. SMK Negeri 1 Sukoharjo memiliki 4 jurusan didalamnya yaitu Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, dan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Berikut adalah data alumni siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo angkatan 2021 hingga 2023.

**Tabel 1. Data Alumni SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun 2021-2023**

<b>Keterangan</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Siswa yang berkuliah	113	91	97
Siswa yang bekerja	143	119	108
Siswa yang berwirausaha	15	10	5
Siswa tanpa keterangan	80	137	145
Total siswa	351	357	355

Melihat dari data diatas, siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di tahun 2021 sebanyak 113 siswa dan mengalami penurunan di tahun 2022 kemudian mengalami peningkatan kembali di tahun 2023 walaupun peningkatannya tidak melebihi jumlah siswa di tahun 2021. Alumni yang bekerja dan berwirausaha juga mengalami penurunan setiap tahunnya. Siswa yang tidak melanjutkan untuk bekerja dan berkuliah mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Jika jumlah siswa yang tidak melanjutkan untuk bekerja dan berkuliah terus mengalami peningkatan setiap tahun, hal ini akan menjadi masalah karena akan berdampak pada peningkatan jumlah pengangguran di Indonesia.

Hal yang harus dimiliki pelajar SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah keinginan dan ketertarikan atau yang biasa disebut minat. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembelajaran, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, hal yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah minat dari dalam diri siswa itu sendiri. Adanya minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berarti adanya ketertarikan dan keinginan untuk menimba ilmu pengetahuan dan

keterampilan yang lebih kompleks lagi melalui perguruan tinggi. Dalam hal ini peneliti melakukan pra riset penelitian pada sebagian besar siswa kelas 12 SMK Negeri 1 Sukoharjo mengenai keinginan dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi serta faktor –faktor yang menghalanginya sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Pra Riset**

Keterangan	Jumlah
Siswa yang berminat melanjutkan pendidikan ke PT	38
Siswa yang tidak berminat melanjutkan pendidikan ke PT	6
Siswa yang mengatakan faktor ekonomi sebagai halangan ke PT	27
Siswa yang mengatakan faktor akademik sebagai halangan ke PT	7
Siswa yang mengatakan faktor teman sebaya sebagai halangan ke PT	2
Siswa yang mengatakan faktor lain sebagai halangan ke PT	2

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas, dikatakan bahwa prestasi akademik siswa kelas XII khususnya jurusan MPLB dinilai di atas KKM yang dibuktikan dengan pencapaian nilai yang baik selama proses pembelajaran di kelas. Namun, pada umumnya orang tua siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo berasal dari lapisan sosial ekonomi menengah ke bawah. Ini adalah salah satu alasan mengapa orang tua mengirimkan anak-anak mereka ke SMK, dengan harapan mereka dapat segera mendapatkan pekerjaan dan membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Karena itu, situasi status ekonomi yang mayoritas berada di kelas menengah ke bawah ini membuat pendidikan tinggi menjadi sulit diakses, dan ini menyebabkan keinginan siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi menjadi terhalang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Sukoharjo, terlihat bahwa lingkungan teman sebaya juga berperan terhadap pola perilaku siswa, ini dapat dilihat dalam keseharian siswa yang banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya, dengan demikian terciptalah persepsi yang sama di antara mereka tentang orientasi siswa setelah lulus dari SMK, lebih berorientasi untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, faktor lingkungan teman sebaya ini bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Status Ekonomi Keluarga, Prestasi Akademik, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Adapun dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor status ekonomi keluarga terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, pengaruh faktor prestasi akademik terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, pengaruh faktor lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, serta pengaruh ketiganya secara simultan atau bersamaan.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS PENELITIAN**

### **Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi**

(Uda et al., 2021) mengatakan bahwa belajar di perguruan tinggi membutuhkan biaya yang harus disiapkan oleh orang tua bagi anak-anaknya yang melanjutkan pendidikan. Oleh sebab itu,

tingkat kemampuan ekonomi orang tua dapat berpengaruh terhadap pendidikan anak karena proses belajar dan keberlangsungannya memerlukan sumber daya keuangan. Orang tua dengan status ekonomi tinggi akan memiliki akses yang mudah terhadap pendidikan di perguruan tinggi, memiliki pandangan bahwa pendidikan di perguruan tinggi merupakan kewajiban dan memotivasi anaknya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sehingga dari hal tersebut akan menimbulkan minat yang tinggi pada siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sebaliknya, jika keluarga siswa tidak mampu mencukupi kebutuhan pendidikannya ke perguruan tinggi, maka siswa akan cenderung tidak berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## **Pengaruh Prestasi Akademik terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi**

Prestasi akademik merupakan salah satu persyaratan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa dengan prestasi unggul dapat lebih mudah mengikuti seleksi masuk ke perguruan tinggi karena universitas di Indonesia saat ini juga membuka penerimaan mahasiswa baru melalui jalur prestasi. Selain itu, untuk bisa masuk di perguruan tinggi juga diadakan seleksi dengan ujian yang berbasis kognitif. (Putri et al., 2023), menyatakan bahwa prestasi akademik yang diraih dapat menjadi bekal siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi baik dengan jalur prestasi, jalur tanpa tes dan meneruskan sekolah sesuai dengan jurusannya di sekolah favorit. Semakin tinggi prestasi seorang siswa, maka semakin besar kemungkinan siswa memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Sebaliknya, jika prestasi seorang siswa rendah, maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan cenderung rendah.

## **Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi**

(Revanaliza et al., 2023) menyimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya adalah lingkungan sosial siswa dimana siswa melakukan interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan teman-temannya yang mempunyai kesamaan usia, hobi, dan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, lingkungan teman sebaya dapat berpengaruh kepada seorang siswa karena mereka bisa saling bertukar pikiran mengenai masa depan mereka salah satunya mengenai pengambilan keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Apabila lingkungan teman sebaya seorang siswa banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka besar kemungkinan siswa tersebut juga tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

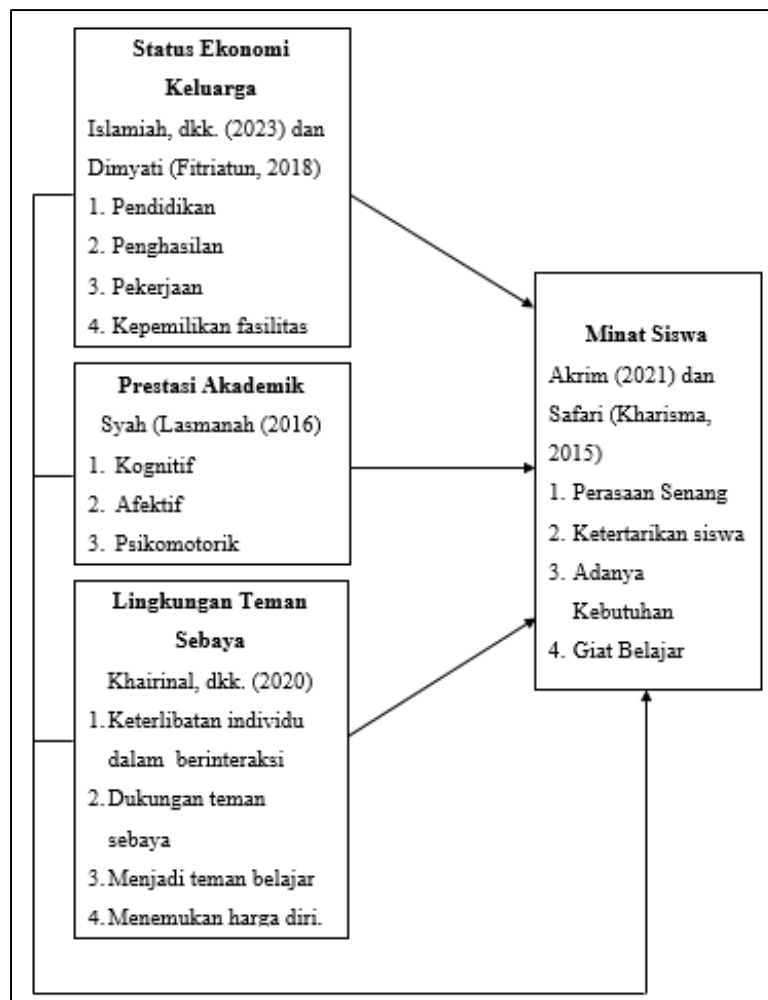
## **Pengaruh Status Ekonomi Keluarga, Prestasi Akademik, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi**

(Kharisma & Latifah, 2015) mengemukakan dalam hasil penelitiannya bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya. Hasil penelitian menegaskan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pertama, status ekonomi keluarga memainkan peran penting, dengan keluarga yang memiliki pendapatan lebih tinggi cenderung memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pendidikan lanjutan anak-anak mereka. Selanjutnya, prestasi akademik siswa juga berkontribusi secara signifikan terhadap minat mereka dalam melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Siswa dengan pencapaian akademik yang lebih tinggi memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk memiliki minat yang

kuat dalam mengejar pendidikan tinggi. Selain itu, lingkungan teman sebaya juga memainkan peran yang signifikan, di mana siswa yang dikelilingi oleh teman-teman yang memiliki minat serupa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, cenderung memiliki minat yang sama. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti bahwa faktor-faktor terkait dengan latar belakang keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan sosial memiliki dampak yang penting dalam membentuk minat siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

## KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan uraian keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen di atas, maka peneliti menggambarkan kerangka berpikir pada penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, maka dapat disusun hipotesis penelitian yaitu:

- H1: Terdapat pengaruh Status ekonomi keluarga terhadap Minat Siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo.
- H2: Terdapat pengaruh Prestasi Akademik terhadap Minat Siswa melanjutkan pendidikan pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo.

- H3: Terdapat pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo.
- H4: Terdapat pengaruh Status Ekonomi Keluarga, Prestasi Akademik, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sukoharjo, dengan alasan yang melatarbelakangi pemilihan tempat penelitian yaitu di antaranya; (1) Terdapat penurunan jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dari tahun 2021 ke tahun 2023, (2) Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tidak bekerja dan tidak berkuliah setiap tahunnya di tiga tahun terakhir, (3) Serta telah melakukan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) selama 3 bulan di SMK Negeri 1 Sukoharjo dan diterima baik serta diizinkan untuk melakukan penelitian oleh pihak SMK Negeri 1 Sukoharjo.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMKN 1 Sukoharjo dengan total keseluruhan yaitu 353 siswa yang terdiri dari jurusan TJKT 2 kelas dengan jumlah 70 siswa, jurusan AKL 3 kelas dengan jumlah 107 siswa, jurusan BDP 2 kelas dengan jumlah 68 siswa, jurusan MPLB 3 kelas dengan jumlah 108 siswa. Besarnya jumlah populasi pada penelitian, kemudian dikerucutkan kembali menjadi sampel penelitian. Pada penelitian ini, besaran ukuran sampel ditentukan berdasarkan rumus slovin dengan toleransi error yaitu 5% (0.05), sehingga berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka didapatkan jumlah sampel minimal pada penelitian yaitu 188 sampel atau responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* karena populasi siswa terbagi ke dalam 4 jurusan, sehingga pengambilan sampel perlu memperhatikan proporsi dari masing-masing jurusan. Adapun proporsi sampel yang digunakan yaitu pada jurusan TJKT sebanyak 37 sampel, jurusan AKL sebanyak 57 sampel, jurusan BDP sebanyak 36 sampel, dan jurusan MPLB sebanyak 58 sampel.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner melalui google form yang akan dibagikan kepada responden atau sampel penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert lima poin untuk mengukur jawaban dari daftar pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner. Peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kuesioner yang digunakan. Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment*, sementara uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan regresi linear berganda dengan alat bantu perangkat lunak SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan *software* IBM SPSS versi 25, berikut merupakan hasil dari pengujian validitas terhadap item butir instrument penelitian.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Item Soal	r Tabel	r hitung	Alpha	Sig	Ket
1	Minat siswa	Y1.1	0,3	0,478	0,05	0,001	valid
		Y1.2	0,3	0,634	0,05	0,000	valid
		Y1.3	0,3	0,495	0,05	0,000	valid
		Y1.4	0,3	-0,260	0,05	0,071	tidak valid
		Y1.5	0,3	0,776	0,05	0,000	valid
		Y1.6	0,3	0,676	0,05	0,000	valid
		Y1.7	0,3	0,625	0,05	0,000	valid
		Y1.8	0,3	0,169	0,05	0,246	tidak valid
		Y1.9	0,3	0,16	0,05	0,273	tidak valid
		Y1.10	0,3	0,274	0,05	0,057	tidak valid
		Y1.11	0,3	0,577	0,05	0,000	valid
		Y1.12	0,3	0,612	0,05	0,000	valid
		Y1.13	0,3	0,602	0,05	0,000	valid
		Y1.14	0,3	0,622	0,05	0,000	valid
		Y1.15	0,3	0,346	0,05	0,015	valid
		Y1.16	0,3	0,555	0,05	0,000	valid
		Y1.17	0,3	0,548	0,05	0,000	valid
		Y1.18	0,3	0,578	0,05	0,000	valid
		Y1.19	0,3	0,546	0,05	0,000	valid
		Y1.20	0,3	0,392	0,05	0,005	valid
2	Status Ekonomi Keluarga	X1.1	0,3	0,613	0,05	0,000	valid
		X1.2	0,3	0,021	0,05	0,886	tidak valid
		X1.3	0,3	0,52	0,05	0,000	valid
		X1.4	0,3	0,522	0,05	0,000	valid
		X1.5	0,3	0,641	0,05	0,000	valid
		X1.6	0,3	0,823	0,05	0,000	valid
		X1.7	0,3	0,606	0,05	0,000	valid
		X1.8	0,3	0,549	0,05	0,000	valid
		X1.9	0,3	0,684	0,05	0,000	valid
		X1.10	0,3	0,113	0,05	0,438	tidak valid
		X1.11	0,3	0,49	0,05	0,000	valid
		X1.12	0,3	-0,227	0,05	0,118	tidak valid
		X1.13	0,3	0,635	0,05	0,000	valid
		X1.14	0,3	0,367	0,05	0,009	valid
		X1.15	0,3	0,71	0,05	0,000	valid
		X1.16	0,3	0,594	0,05	0,000	valid
3.	Prestasi Akademik	X2.1	0,3	0,7	0,05	0,000	valid
		X2.2	0,3	0,643	0,05	0,000	valid
		X2.3	0,3	0,497	0,05	0,000	valid
		X2.4	0,3	0,032	0,05	0,828	tidak valid
		X2.5	0,3	0,348	0,05	0,014	valid
		X2.6	0,3	0,358	0,05	0,012	valid
		X2.7	0,3	0,571	0,05	0,000	valid
		X2.8	0,3	0,487	0,05	0,000	valid
		X2.9	0,3	0,633	0,05	0,000	valid

	X2.10	0,3	0,024	0,05	0,872	tidak valid	
	X2.11	0,3	0,505	0,05	0,000	valid	
	X2.12	0,3	0,399	0,05	0,005	valid	
	X2.13	0,3	0,462	0,05	0,001	valid	
	X2.14	0,3	0,299	0,05	0,037	tidak valid	
	X2.15	0,3	0,638	0,05	0,000	valid	
	X2.16	0,3	0,724	0,05	0,000	valid	
	X2.17	0,3	0,126	0,05	0,389	tidak valid	
	X2.18	0,3	0,238	0,05	0,099	tidak valid	
4.	Lingkungan Teman	X3.1	0,3	0,439	0,05	0,002	valid
	Sebaya	X3.2	0,3	0,276	0,05	0,055	tidak valid
		X3.3	0,3	0,084	0,05	0,567	tidak valid
		X3.4	0,3	0,144	0,05	0,324	tidak valid
		X3.5	0,3	0,328	0,05	0,022	valid
		X3.6	0,3	0,336	0,05	0,018	valid
		X3.7	0,3	0,427	0,05	0,002	valid
		X3.8	0,3	0,502	0,05	0,000	valid
		X3.9	0,3	0,216	0,05	0,136	tidak valid
		X3.10	0,3	0,539	0,05	0,000	valid
		X3.11	0,3	0,178	0,05	0,222	tidak valid
		X3.12	0,3	0,391	0,05	0,005	valid
		X3.13	0,3	0,151	0,05	0,302	tidak valid
		X3.14	0,3	0,183	0,05	0,209	tidak valid
		X3.15	0,3	0,152	0,05	0,298	tidak valid
		X3.16	0,3	0,198	0,05	0,174	tidak valid
		X3.17	0,3	0,499	0,05	0,000	valid
		X3.18	0,3	0,455	0,05	0,001	valid

Pada penelitian ini kriteria yang digunakan dalam menguji validitas instrument yaitu apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r_r$  tabel maka instrument dinyatakan valid. Sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r_r$  tabel maka instrument dinyatakan tidak valid. Adapun berdasarkan penelitian terlihat bahwa jumlah butir soal adalah sebanyak 72 butir. Kemudian yang tidak valid adalah 21 soal. 21 soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak dimasukkan dalam kuisisioner karena mereka tidak memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan sehingga jumlah butir soal yang di sebarakan kepada responden asli menjadi 51 butir soal.

## Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kriteria yang digunakan dalam pengujian reliabilitas yaitu apabila nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan reliabel, sebaliknya apabila nilai cronbach alpha dibawah 0,6 maka dikatakan tidak reliabel. Berikut merupakan hasil dari pengujian reliabilitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	CA	Keterangan
Minat Siswa	0,861	Korelasi Tinggi
Status Ekonomi Keluarga	0,867	Korelasi Tinggi
Prestasi Akademik	0,836	Korelasi Tinggi
Lingkungan Teman Sebaya	0,849	Korelasi Tinggi

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dapat dikatakan reliabel hal ini karena keseluruhan variabel memiliki nilai CA lebih besar dari 0,6.

## Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal jika nilai Signya  $> 0,05$ . Adapun hasil uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas  
One Sample Kolmogorov Smirnov Test**

N		188
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std Deviation	3,66967066
Most Extreme Differences	Absolute	0,049
	Positive	0,034
	Negative	-0,049
Test Statistic		0,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Berdasarkan hasil output SPSS Kolmogorov-Smirnov nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.200. Karena nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.200 > 0.05$ ), ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan data penelitian ini berdistribusi normal.

## Uji Linearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dilakukan uji linieritas dengan menggunakan software statistik SPSS 25. Pada uji linieritas ini, jika simpangan linieritasnya kurang dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antar variabel-variabel tersebut. Sebaliknya jika deviasi linearitas lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak ada hubungan linier antara kedua variabel. Berikut tabel ringkasan hasil uji linearitas pada penelitian ini.

**Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Variabel (X1) dan (Y)**

			Sig
Minat Siswa * Status Ekonomi Keluarga	Between Groups	(Combined)	0,000
		Linearity	0,000
		Deviation from Linearity	0,079

---

Within Groups

---

Total

---

Berdasarkan tabel perhitungan pengujian linearitas antara variabel (X1) dan (Y) di atas diperoleh nilai signifikansi pada Deviation from Linearity adalah 0,079 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa data tidak ada penyimpangan yang signifikan dari linearitas.

**Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Variabel (X2) dan (Y)**

		Sig
Minat Siswa * Prestasi Akademik	Between Groups	(Combined) 0,000
		Linearity 0,000
		Deviation from Linearity 0,163
Within Groups		
Total		

Tabel perhitungan pengujian linearitas di antara variabel prestasi akademik dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diperoleh nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,163. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat penyimpangan linearitas.

**Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Variabel (X3) dan (Y)**

		Sig
Minat Siswa * Lingkungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined) 0,000
		Linearity 0,000
		Deviation from Linearity 0,231
Within Groups		
Total		

Berdasarkan tabel perhitungan pengujian linearitas di atas diperoleh nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0.260. Dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.231, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas. Nilai Deviation of Linearity dari keseluruhan variabel > 0,05 sehingga dikatakan seluruh variabel linier.

### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk keperluan analisis regresi berganda sehingga apabila terjadi multikolinearitas antar variabel maka pengujian regresi berganda tidak dapat dilanjutkan. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1 berarti tidak terjadi multikolinearitas pada data.

**Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients	
	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Status Ekonomi Keluarga	0,248	4,032
Prestasi Akademik	0,332	3,013
Lingkungan Teman Sebaya	0,281	3,554

1. Tingkat tolerance pada variabel X1 adalah 0,248 lebih besar dari 0,100, dan nilai VIF adalah 4,032 lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian, tidak ada multikolinearitas pada variabel tersebut.
2. Tingkat tolerance pada variabel X2 adalah 0,332 lebih besar dari 0,100, dan nilai VIF adalah 3,013 lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian, tidak ada multikolinearitas pada variabel tersebut.
3. Tingkat tolerance pada variabel X3 adalah 0,281 lebih besar dari 0,100, dan nilai VIF adalah 3,554 lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian, tidak ada multikolinearitas pada variabel tersebut.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4,085	3,400		1,496	0,136
Status Ekonomi Keluarga	0,369	0,103	0,305	3,589	0,000
Prestasi Akademik	0,487	0,101	0,355	4,843	0,000
Lingkungan Teman Sebaya	0,391	0,141	0,221	2,772	0,006

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas, dapat diinterpretasikan sebagai persamaan yaitu sebagai berikut:

$$= 4,085 + 0,369X_1 + 0,487X_2 + 0,391X_3$$

1. Nilai konstanta sebesar 4,085 secara sistematis menunjukkan bahwa variabel status ekonomi keluarga (X1), prestasi akademik (X2), lingkungan teman sebaya (X3) sama dengan 0 maka nilai variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) adalah 4,085.
2. Nilai koefisien regresi variabel status ekonomi keluarga sebesar 0,369. Secara sistematis menyatakan bahwa apabila status ekonomi keluarga (X1) ditingkatkan sebesar satu satuan dan variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diasumsikan 0, maka akan menyebabkan kenaikan variabel minat siswa (Y) sebesar 0,369. Artinya setiap terjadi peningkatan variabel status ekonomi keluarga sebesar 1% maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 36,9%.
3. Nilai koefisien regresi variabel prestasi akademik sebesar 0,487. Secara sistematis menyatakan bahwa apabila prestasi akademik (X2) ditingkatkan sebesar satu satuan dan variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diasumsikan 0, maka akan menyebabkan

kenaikan variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) sebesar 0,487. Artinya setiap terjadi peningkatan variabel prestasi akademik sebesar 1% maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 48,7%.

4. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya sebesar 0,391. Secara sistematis menyatakan bahwa apabila lingkungan teman sebaya (X3) ditingkatkan sebesar satu satuan dan variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diasumsikan 0, maka akan menyebabkan kenaikan variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) sebesar 0,391. Artinya setiap terjadi peningkatan variabel lingkungan teman sebaya sebesar 1% maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 39,1%.

### Uji Statistik T (Parsial)

Kriteria penghitungan uji t adalah jika nilai signifikansi  $<$  probabilitas 0,05 dan  $t_{hitung} >$   $t_{tabel}$  maka ada pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat sehingga hipotesis diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi  $>$  probabilitas 0,05 dan  $t_{hitung} <$   $t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat sehingga hipotesis ditolak. Berikut adalah tabel hasil uji t pada penelitian ini:

**Tabel 11. Hasil Uji T**

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,085	3,400		1,496	0,136
	Status Ekonomi Keluarga	0,369	0,103	0,305	3,589	0,000
	Prestasi Akademik	0,487	0,101	0,355	4,843	0,000
	Lingkungan Teman Sebaya	0,391	0,141	0,221	2,772	0,006

Nilai T Tabel sebesar 1,972, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai t hitung sebesar 3,589 dan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan status ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.
2. Nilai t hitung sebesar 4,843 dan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan prestasi akademik terhadap minat melanjutkan pendidikan karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.
3. Nilai t hitung sebesar 2,772 dan nilai signifikansi 0,006 menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.

### Uji Statistik F (Simultan)

Ketentuan pengambilan keputusan uji F didasarkan pada perolehan nilai signifikansi  $<$  0,05 dan  $F_{hitung} >$   $F_{tabel}$ . Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12. Hasil Uji F**

ANOVA						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5146,252	3	1715,417	125,341	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	2518,232	184	13,686		
	Total	7664,484	187			

Dengan tingkat signifikansi 5%, pada  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 184$ , didapatkan nilai F tabel sebesar (2,653). Berdasarkan tabel dari hasil uji F pada penelitian ini, diperoleh nilai F hitung sebesar 125,341. Sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel bebasnya secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hal itu didukung juga dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang mana tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

**Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui jumlah besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0,819	0,671	0,666	3,699	

Nilai R Square sebesar 0,671. Dalam hal ini, jika nilai 0,671 diubah dalam bentuk persentase yaitu sebesar 67,1%. Sehingga dapat diartikan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh status ekonomi keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan teman sebaya sebesar 67,1%. Kemudian 32,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel status ekonomi keluarga (X1) secara parsial terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi status ekonomi keluarga (X1) yaitu (0,000) yang berarti nilai signifikansi tersebut < (0,05) dan nilai thitung > ttabel (3,589 > 1,972). Hasil tersebut menunjukkan terbuktinya hipotesis pertama yang menyatakan “terdapat pengaruh antara status ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo”.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa adanya pengaruh signifikan status ekonomi keluarga (X1) terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Dari perspektif finansial, status ekonomi keluarga yang baik akan memberikan keuntungan langsung dalam hal kemampuan untuk membiayai pendidikan yang tinggi. Status ekonomi

keluarga dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berkembang. Keluarga dengan status ekonomi yang lebih baik cenderung dapat menyediakan sumber daya pendidikan yang lebih beragam, seperti buku, teknologi, dan akses ke kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memperluas wawasan dan memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Nadhila, 2023), yang mengatakan bahwa status ekonomi orang tua mempengaruhi minat mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan apabila status ekonomi orang tua tinggi, maka semakin tinggi juga minat mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu, dalam jurnal internasional yang disusun oleh. (Erwananda et al., 2021) dengan judul *“The influence of self-efficacy, social economics of parents and learning motivation toward interests of continuing to higher education”* juga menemukan bahwa adanya pengaruh ekonomi orang tua terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

## **2. Pengaruh Prestasi Akademik terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo**

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara prestasi akademik (X<sub>2</sub>) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar (4,843) yang nilainya jauh melebihi t tabel (1,972) dan nilai signifikansi (0,000) yang lebih kecil dari (0,05). Hasil tersebut menunjukkan terbuktinya hipotesis kedua yaitu “terdapat pengaruh antara prestasi akademik terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo”.

Temuan ini memberikan bukti kuat akan hubungan positif antara prestasi akademik dan minat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nuraini et al., 2023) yang mengkonfirmasi bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMK. Hal ini menunjukkan konsistensi dalam literatur tentang pentingnya prestasi akademik sebagai faktor pendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Prestasi akademik yang baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri siswa, tetapi juga membuka lebih banyak peluang untuk melanjutkan pendidikan yang tinggi. Siswa dengan prestasi tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan mereka dan potensi keberhasilan di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. (Putri et al., 2023) memperkuat argumen ini dengan menunjukkan bahwa faktor akademik memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan siswa SMK untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Penelitian internasional oleh (Kumar, 2022) juga menegaskan bahwa prestasi akademik memiliki pengaruh positif terhadap pendidikan tinggi siswa. Kemudian menurut (Feryani et al., 2022) dalam penelitiannya, prestasi siswa mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan siswa yang meningkatkan prestasi belajar maka akan meningkatkan ketertarikan untuk mengenyam pendidikan ke perguruan tinggi. Prestasi akademik yang tinggi dapat menjadi faktor yang mendorong siswa untuk mempertimbangkan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, alih-alih langsung memasuki dunia kerja. Prestasi akademik yang baik dapat membuka wawasan siswa tentang potensi karir yang lebih luas yang dapat dicapai melalui pendidikan tinggi.

### 3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo

Hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh antara lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima karena setelah melakukan uji hipotesis, lingkungan teman sebaya (X3) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Dengan nilai thitung (2,772) yang melebihi ttabel (1,972) dan nilai signifikansi (0,006) yang lebih kecil dari (0,05). Temuan ini memberikan bukti kuat akan peran penting teman sebaya dalam mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Lingkungan teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk persepsi siswa terhadap pendidikan tinggi. Interaksi yang intens dengan teman-teman sebaya menciptakan ruang untuk berbagi informasi, pengalaman, dan pandangan tentang masa depan, termasuk pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mutiara & Rochmawati (2021) yang mengatakan bahwa teman sebaya mampu memberi pengaruh terhadap minat studi lanjut pada peserta didik. Penemuan ini sejajar dengan penemuan (Wulandari & Purnamasari, 2020) yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke universitas dan semakin besar interaksi dengan teman sebaya maka akan semakin besar juga keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke universitas. Lebih jauh, penelitian internasional oleh (Raabe & Wölfer, 2019) di Jerman menegaskan bahwa jaringan teman sebaya mempengaruhi pendidikan siswa. Seorang siswa yang berada di lingkungan teman sebaya yang positif akan menjadi pendorong bagi siswa tersebut untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena diskusi dan interaksi dengan teman-teman yang memiliki keinginan memiliki pendidikan tinggi dapat membuka perspektif baru bagi siswa tersebut.

### 4. Pengaruh Status Ekonomi Keluarga, Prestasi Akademik, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo

Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa status ekonomi keluarga (X1), prestasi akademik (X2), dan lingkungan teman sebaya (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMK. Dengan nilai F hitung (125,341) yang jauh melebihi F tabel (2,653) dan nilai signifikansi (0,000) yang lebih kecil dari (0,05) temuan ini memberikan bukti kuat akan pengaruh simultan ketiga variabel tersebut terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bagi siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis keempat yang berbunyi “Terdapat pengaruh status ekonomi keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo” pada penelitian ini diterima. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,671 mengindikasikan bahwa 67,1% variasi dalam minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat dijelaskan oleh kombinasi ketiga variabel independen pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam

penelitian ini mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Primiranda et al., 2024) yang menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua, prestasi belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (Novannisa et al., 2018) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh status ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya dan prestasi siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Jika siswa memiliki status ekonomi baik, lingkungan teman sebaya baik, dan prestasi yang baik maka minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga akan meningkat. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi siswa SMK dibentuk oleh interaksi kompleks antara faktor ekonomi, akademik, dan sosial. Pengaruh simultan dari ketiga variabel ini membuktikan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa SMK dalam membuat keputusan tentang masa depan pendidikan mereka. Status ekonomi keluarga memberikan konteks material dan sumber daya yang dapat mendukung atau membatasi pilihan pendidikan. Prestasi akademik membentuk kepercayaan diri siswa dan membuka peluang untuk melanjutkan pendidikan. Sementara itu, lingkungan teman sebaya mempengaruhi persepsi, motivasi, dan norma sosial terkait pendidikan tinggi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara status ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi akademik terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- 4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara status ekonomi keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

### 1. Kepada Guru

Guru hendaknya selalu berupaya untuk membangkitkan semangat siswa untuk belajar lebih giat agar meningkatkan prestasi akademik siswa karena prestasi akademik dapat berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

### 2. Kepada Siswa

Peneliti menyarankan agar peserta didik aktif dalam pembelajaran agar prestasi akademik lebih optimal dan disarankan untuk lebih selektif dalam memilih lingkungan teman sebaya karena lingkungan teman sebaya juga dapat memberikan pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

### 3. Kepada Orang Tua

Orang tua hendaknya mencukupi sarana dan prasarana belajar yang dibutuhkan siswa dalam proses belajarnya agar siswa dapat meningkatkan prestasi akademik mereka serta meningkatkan minat mereka untuk menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi.

### 4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan atau menambahkan variabel lain selain tiga variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini. Hal ini mengacu bahwa masih ada 32,9% kemungkinan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## REFERENSI

- Agustina, R., & Afriana, R. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi S1 Akuntansi Pada Siswa Smk Swasta di Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 12–27. <https://stienas-y.pb.ac.id/jurnal/Ahmad.php/jdeb/article/view/95>
- Ahmad, H. A. (2023). Goal Orientation, Ketangguhan Mental, Dan Prestasi Akademik Student Athlete. *Psychological Journal: Science and Practice*, 3(1), 132–138. <https://doi.org/10.22219/pjsp.v3i1.24187>
- Akrim. (2021). Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa PAI Mencetak Karakter Siswa. Ahmad. Pustaka Ilmu. 42-44
- Altiara, D. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Di Smk Pgri Sooko.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Ahmad: Ahmad Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Ahmad Pusat , 2023. *Statistik Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020-2023*. Ahmad Pusat : Badan Pusat Statistik <https://www.bps.go.id>
- Barokah, Y. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Self Efficacy, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 434–452. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31498>
- Cahyati, R., & Muchtar, B. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 483. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7420>
- Erwananda, H. N., Usman O., M. Bus. (2021). The Influence of self-efficiency, social economics of parents and learning motivation toward interests of continuing to higher education. *Ahmad Journal of Education and Teaching*, 1(1), 29-41. <https://doi.org/10.51483/IJE&T.1.1.2021.29-41>
- Fadilah, D., & Syaflita, D. (2023). Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas III SDN Tanjungmekar I Menggunakan Metode Diskusi Mata Pelajaran PKn Materi Pokok Mencerminkan Harga Diri. 1(2), 75–82.
- Farisi, A., Herlambang, A. D., & Zulvarina, P. (2023). Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Perencanaan Karier Siswa Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 3 Malang. 7(4), 1872–1882.
- Feryani, C., Harapan, E. , Fahmi, M. (2022). Pengaruh Dorongan Orang Tua dan Prestasi Belajar

- Terhadap Minat Siswa SMK Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(12), 5897-5904.
- Herdiawan (2018) Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Anak Melanjutkan Sekolah Ke Jenjang Yang Lebih Tinggi (Studi Deskriptif di Desa Buniara Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang). Skripsi(S1) thesis, FKIP UNPAS.
- Puspitasari, Gita. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Ma Amanatul Ummah 02 Majalengka. *Skripsi*.
- Islamiah, M., Bakri, M., & Arsyad, S. N. (2023). *The Effect Of Parents' Socio-Economic Backround On The Student'S Learning Achievement Of Sdn Cendrawasih Makassar City*. 8(1), 11–22.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Ahmad). Kamus versi *online/daring* (Dalam Jaringan). <https://kbbi.web.id/didik>.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Ahmad. 129a/U/2004 pasal 4 ayat 2 *tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan*.
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178–188. <http://ejournal.upi.edu/Ahmad.php/jpis>
- Khairinal, Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Da Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Khodijak Ishak. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasinya terhadap Indek Pembangunan Di Ahmad. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 7.
- Kultsum, A., Murtini, W., & Susantiningrum. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Membaca Mahasiswa PAP FKIP UNS Angkatan 2017-2019. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 6(1), 99–109. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Lasmanah, A. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS). *Jurnal Analisa Prodi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 15(1), 274–282.
- Maesaroh, S., & Sutrisno. (2020). Pengaruh Ekonomi Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Studi pada SMK Swasta di Kecamatan Banjarnegara). *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Mardianto, Darwis, & Suhartatik. (2023). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Di RS TK II Pelamonia. *JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3, 2023.
- Mutiara, H. Rochmawati. (2021). Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perencanaan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Academic Self-Efficiency Sebagai Variabel Mediasi. *Didoktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2), 173-190.
- Kharisma, Nabila, L. L. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3), 833–846.
- Nadhila, M. S. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Orang Tua terhadap Minat

- Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP)*, 2(3), 247-252.
- Noor, Arifin HM (1999). Ilmu Sosial Dasar. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Novannisa, O., Rusman, T., Maydiantoro, A. (2018), Pengaruh Motivasi, Status Status dan Lingkungan Terhadap Minat Perguruan Tinggi Melalui Prestasi. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 6(5).
- Nugraheni, R., Martono, N., & Puspitasari, E. (2022). Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa SLTA di Purbalingga. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(3), 65–72. <http://eprints.ums.ac.id/Ahmad/eprint/68435>
- Nuraini, D., Wolor, C. W., & Marsofiyanti, M. (2023). Pengaruh Prestasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Smk Negeri 49 Ahmad. *Jurnal Pendidikan: SEROJA*, 2(2), 208–217. <http://jurnal.anfa.co.id/Ahmad.php/seroja>.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascall Books.
- Primiranda, E., Gusnardi, G., & Syabus, H. (2024). The Influence of Parents' Economic Conditions and Learning Motivation on Students' Interest in Continuing Their Studies at Higher Education. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 3(1), 151-161.
- Putra, A., Jarudin, J., & Solina, W. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Hambatan Prestasi Belajar Mahasiswa BK yang Kuliah Sambil Bekerja ( Studi Kasus Terhadap Mahasiswa X ). *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 1(2), 124–130. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v1i2.83>
- Putri, U. E., Estriyanto, Y., & Sukatiman, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa SMK Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dalam Perspektif Akademik, Ekonomi, dan Sosial. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 540–554. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.1918>
- Raabe, I. J., & Wölfer, R. (2019). What is going on around you: Peer milieus and educational aspirations. *European Sociological Review*, 35(1), 1-14.
- Rahmah, M, A., Hasibuan, U. M., Sari, A. N. (2024), Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1306-1311. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>
- Ramadhanti, D., Mulyadi, H., & Razati, G. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Kewirausahaan. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 16(2), 32. <https://doi.org/10.17509/strategic.v16i2.7068>
- Revanaliza Wike, Rahmat Tasnim, Rusdi, & Fitri Haida. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (2)(2), 658–667.
- Rianda, Cut Nova, M.A. (2020) Analisis Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual. At-Tasyri' *Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 12(1), 17-26.
- Rowi, M. (2019). Pengaruh status Sosial Ekonomi Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Tingkat SLTA di MTs se Kecamatan Kwanyar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n1.p18-25>
- Sahira, L., A., Bintoro, N., S. (2023), Pengaruh Faktor Human Capital Pada Pengangguran Golongan Usia Muda Indonesia Tahun 2019. *Journal of Development Economic and Social*

- Studies, n (2)1. 74-86.
- Saifuddin Azwar. (2013). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Ahmad. Pustaka Pelajar. 43.
- Sejati, Devit, P. (2020). Pengangguran Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Imiah Nasional*, 2(3), 98-105.
- Sembiring, V. B. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Layanan pada Kantor Camat Merek Kabupaten Karo. *Jurnal Global Manajemen*, 9(2), 158–168. <https://doi.org/10.46930/global.v10i1.1783>
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Ahmad bhineka cipta
- Soekanto, Soerjono. (2015). Sosiologi suatu Pengantar. Ahmad: Ahmad Raja Grafindo Persada
- Sopha, F. Z. A., (2022). Peran Teman Sebaya Dalam Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PPKn Dan Upaya Lulus Tepat Waktu. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v3i1.1066>
- Sudarsono, F. (2016). Pengukuran Status Sosial Ekonomi Dan Permasalahannya\*. *Populasi*, 1(2), 21–27. <https://doi.org/10.22146/jp.10733>
- Suhirno. (2011). Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Ototronik Di Smk Negeri 1 Seyegan Skripsi. *Skripsi*.
- Suparmi, Khairi Murdy, M. M. L. A. (2023). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(3), 5956–5962.
- Suprpto, S., Malik, A. A., & Yuriatson, Y. (2019). Relationship of Motivation to Be a Nurse with Learning Achievement. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 39–43. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.101>
- Uda, T., Oktaria, M., Putri, W. U., & Alexandro, R. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lulusan Smk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Kecamatan Kamipang. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 63–85. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i1.3329>
- Undang-undang RI Ahmad.20 tahun 2003. *Tentang sistem pendidikan nasional*.
- Wulandari, A. R., Purnamasari, I. (2020). Motivasi Belajar Dengan Teman Sebaya Pada Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa dan Siswi SMKN 1 Bojonggenteng. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 81-87.
- Zubaedah, S. (2016). *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat the Effect of the Social Environment on the Interest in file*. 1(2).
- Kumar, A. (2022). *Self Efficacy and Educational Aspirations as the Determinants of Academic Achievement among Higher Secondary School Students. International Journal of Advances in Engineering and Management*. <https://doi.org/10.35629/5252-040515601568>.